

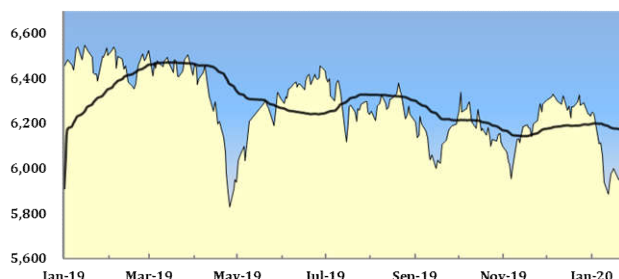
Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.33%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,830-5,900).

Today's Info

- Produksi Batu Bara ADRO Naik 7%
- PGAS Kerjasama Wnd Heavy Industry
- PTBA Produksi 29.19 Juta Ton Batubara
- BBRI Bagi Dividen IDR 20.6 triliun
- Laba bersih WIKA Naik 21.25%
- MBTO Incar Penjualan Naik 20%

IHSG Februari 2019 - Februari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,095	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,944	5,885	5,920
Frequency (Times)	377,480	5,830	5,945
Market Cap (Trillion IDR)	6,806	5,795	5,970
Foreign Net (Billion IDR)	-259,76		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Spec.Buy	3,220-3,250	3,010
WSKT	Spec.Buy	1,245-1,280	1,150/1,120
ANTM	Spec.Buy	715-730	660
PGAS	Spec.Buy	1,550-1,585	1,470/1,440
MEDC	Spec.Buy	725-740	665

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.34	3,615

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BBRI	18 Feb	AGM
BMRI	19 Feb	AGM
PSAB	18 Feb	EGM
BBNI	20 Feb	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,886.96	19.44	0.33%
Nikkei	23,193.80	-329.44	-1.40%
Hangseng	27,530.20	-429.40	-1.54%
FTSE 100	7,382.01	-51.24	-0.69%
Xetra Dax	13,681.19	-102.70	-0.75%
Dow Jones	29,232.19	-165.89	-0.56%
Nasdaq	9,732.74	1.57	0.02%
S&P 500	3,370.29	-9.87	-0.29%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	57.75	0.1	0.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	52.05	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1587.32	6.9	0.44%
Nickel-LME (US\$/ton)	12729.00	-294.5	-2.26%
Tin-LME (US\$/ton)	16473.00	-104.0	-0.63%
CPO Malaysia (RM/ton)	2730.00	5.0	0.18%
Coal EUR (US\$/ton)	52.00	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	68.35	-2.1	-2.91%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13694.00	34.0	0.25%

Reksadana

Transaksi	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,766.3	0.10%	13.15%
MD Asset Mantap Plus	1,374.2	-0.01%	0.00%
MD ORI Dua	2,330.4	0.14%	16.73%
MD Pendapatan Tetap	1,313.3	0.03%	0.00%
MD Rido Tiga	2,594.5	0.19%	15.81%
MD Stabil	1,329.3	1.94%	10.58%
ORI	1,790.3	-2.92%	-24.29%
MA Greater Infrastructure	1,122.5	0.35%	0.00%
MA Maxima	914.8	0.21%	0.00%
MA Madania Syariah	1,011.9	0.01%	1.36%
MD Kombinasi	655.0	0.09%	0.00%
MA Multicash	1,549.9	0.02%	6.51%
MD Kas	1,659.4	0.01%	14.10%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.33%. IHSG ditutup menguat +0.33% atau 19.44 poin ke level 5,886 dipimpin sektor industri dasar +1.86% dan sektor properti +1.47%. Serta saham BRPT dan EMTK yang masing-masing naik +3.4% dan +10.0%. Penguatan IHSG berbanding terbalik dengan bursa Asia yang tertekan melemah. Selain itu investor menanti pengumuman suku bunga dari BI pada hari Kamis.

Wallstreet ditutup variasi dengan indeks DJIA melemah -0.56%, S&P 500 melemah -0.29% dan Nasdaq Composite menguat tipis +0.20%. Pelemahan terjadi setelah pernyataan Apple mengenai risiko penurunan pendapatan akibat wabah virus corona. Saham Apple sendiri melemah -1.8%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,830-5,900). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5.886. Indeks berpotensi melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menguji resistance level di 5,920. Stochastic yang mengalami bullish crossover di wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 5,855. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Produksi Batu Bara ADRO Naik 7%

- PT Adaro Energy Tbk. membukukan kenaikan volume produksi batu bara 2019 sebesar 7 persen lebih tinggi daripada tahun sebelumnya, yakni di level 58,03 juta ton. Sekretaris Perusahaan Adaro Energy (ADRO) Mahardika Putranto mengatakan bahwa capaian tersebut pun telah melampaui panduan produksi perseroan pada 2019 yang ditetapkan di kisaran 54 hingga 56 ton.
- Pencapaian tersebut berasal dari produksi PT Adaro Indonesia (AI), Balangan Coal Companies, dan Adaro MetCoal Companies (AMC) yang terjadi seiring dengan permintaan yang solid untuk batu bara termal maupun metalurgi pada tahun lalu, meskipun harga emas hitam itu masih cenderung berada dalam tekanan sepanjang 2019.
- Penjualan batu bara utama masih tertuju pada wilayah Asia Tenggara, atau meliputi 42 persen dari total keseluruhan penjualan Adaro Energy pada 2019. Volume penjualan ke Asia Tenggara pada 2019 berhasil naik 14 persen secara year on year. Penjualan batu bara utama perseroan masih tertuju pada wilayah Asia Tenggara, atau meliputi 42 persen dari total keseluruhan penjualan Adaro Energy pada 2019. Volume penjualan ke Asia Tenggara pada 2019 berhasil naik 14 persen secara year on year. (Sumber : Bisnis.com)

Laba bersih WIKA Naik 21,25%

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berhasil catatkan pertumbuhan laba bersih sepanjang 2019 sebesar Rp 2,51 triliun (tidak diaudit) dimana berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih 21,25% dibandingkan capaian 2018 sebesar Rp 2,07 triliun
- Sayangnya, pertumbuhan bottom liner perseroan tak diiringi pertumbuhan penjualan yang mana tercatat turun 10,87% menjadi Rp 27,77 triliun.
- Penurunan pendapatan dari kontrak baru dan kontrak yang dihadapi yang mana kedua mengalami penurunan dibandingkan 2018. Pada 2019 kontrak baru dan kontrak dihadapi masing-masing Rp 41,18 triliun dan Rp 117,69 triliun. Sedangkan pada 2018, WIKA mencatat kontrak baru dan kontrak dihadapi sebesar Rp 50,56 triliun dan Rp 123,51 triliun
- Tahun ini pihaknya berharap pada proyek-proyek infrastruktur dan bangunan yang meliputi pekerjaan sipil dan konstruksi bangunan yang diproyeksikan mampu berkontribusi pada penjualan 56,37%. Sedangkan ke laba bersih diproyeksikan berkontribusi 34,79%.
- Beberapa proyek strategis yang sedang digarap WIKA tahun ini antara lain proyek Terminal Kijing dengan nilai investasi Rp 2,49 triliun, proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung dengan nilai investasi Rp 15,68 triliun, dan proyek Bendungan Kuwil Kawangkoan dengan nilai investasi Rp 605 miliar.
- Kalimantan Selatan saat ini telah mencapai 49,13%. Selanjutnya, proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung telah mencapai 41,01%. Proyek ini diproyeksikan beroperasi 2021. Kemudian untuk Bendungan Kuwil Kawangkoan yang berlokasi di Sulawesi Utara ini progresnya mencapai 67,46%. (Sumber : bisnis.com)

MBTO Incar Penjualan Naik 20%

- PT Martina Berto Tbk (MBTO) membidik penjualan bisa tumbuh 20% *year on year* (yoy) di sepanjang 2020. Perusahaan yang biasa dikenal Martha Tilaar ini punya strategi khusus karena bidikan pertumbuhannya cukup signifikan dibandingkan tahun lalu.
- Proyeksi pertumbuhan penjualan di 2019 sekitar 6% yoy. Adapun sepanjang 2020, Martina Berto membidik penjualan 20% yoy. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

PGAS Kerjasama Wnd Heavy Industry

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) terus mengembangkan portofolio bisnis, salah satunya bisnis liquefied natural gas (LNG) di pasar internasional dan bekerja sama dengan perusahaan EPC dan Manufaktur asal China, yakni Wnd (Liaoning) Heavy Industry Co., Ltd.
- Salah satu proyek strategis PGN sebagai subholding gas yaitu program pengembangan bisnis LNG di pasar internasional. PGN telah memproyeksikan untuk memasuki pasar LNG di China dan Wnd telah menyediakan solusi logistik LNG skala kecil di China. Dengan demikian, ada peluang untuk kerja sama ini dalam upaya mengembangkan industri LNG skala kecil di China dan regional
- Berdasarkan perhitungan internal PGAS, China memiliki potential demand gas atau LNG yang terus bertambah lebih dari 15% setiap tahunnya. Kondisi ini menjadi hal yang tepat dimana PGN dapat berkontribusi dengan mengutamakan portofolio LNG dari domestik.
- PGAS selaku Subholding gas saat ini berinisial untuk mengembangkan bisnis LNG dalam skala internasional dengan tujuan agar dapat mengoptimalkan portofolio LNG domestik maupun internasional. Kerjasama dengan Wnd ini sejalan dengan upaya memperluas layanan dan portofolio LNG di tingkat global.
- Selain China, inisiasi LNG trading oleh PGAS juga mencakup sejumlah wilayah antara seperti Jepang (potensi kebutuhan sebesar 1-2 kargo per tahun di tahun 2020), Myanmar (dengan potensi permintaan sebesar 9 kargo per tahun) yang akan dimulai tahun 2021, Filipina sebesar 18 kargo per tahun mulai tahun 2023, dan benua Eropa sejumlah 1-2 kargo pada tahun 2020 (Sumber : Kontan.co.id)

PTBA Produksi 29.19 Juta Ton Batubara

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berhasil mencatatkan kinerja operasional yang positif sepanjang 2019 lalu. Kala itu, PTBA mampu memproduksi 29,19 juta ton batubara atau tumbuh 20% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.
- PTBA dipastikan akan terus produktif pada tahun ini. PTBA membidik produksi batubara sebesar 30 juta ton sepanjang tahun ini sehingga perusahaan akan berupaya memaksimalkan kemampuan operasional peralatan tambangnya agar target produksi batubara bisa tercapai.
- Sejauh ini PTBA memang banyak menjual produk batubaranya ke pasar domestik. Jika dilihat dari laporan keuangan kuartal III-2019, dari total pendapatan PTBA sebesar Rp 16,25 triliun, sebanyak Rp 9,88 triliun di antaranya berasal dari penjualan batubara di Indonesia (Sumber : Bisnis.com)

BBRI Bagi Dividen Rp 20,6 triliun

- RUPST PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) memutuskan untuk memberikan dividen senilai Rp 20,6 triliun. Nilai tersebut setara 60% dari laba bersih BRI tahun 2019 yang sebesar Rp 34,4 triliun.
- Dari total dividen yang dibagikan, sebanyak Rp 11,7 triliun akan diberikan kepada negara. Sementara sisanya akan diberikan kepada pemegang saham publik
- Dengan nilai total dividen tersebut, tiap pemegang saham akan mendapatkan Rp 168,1 per saham. Nilai tersebut meningkat 27,2% (yoy) dibandingkan 2018 senilai Rp 132,2 per saham dengan total pembagian dividen senilai Rp 16,2 triliun.
- Sementara pendapatan per saham alias earning per share (EPS) BRI tahun lalu tercatat senilai Rp 279, meningkat 6,1% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 263.
- Pemberian dividen sebesar 60% sudah BBRI pertimbangkan dengan kebutuhan BBRI. CAR (capital adequacy ratio) BBRI akan tetap terjaga di level 18% untuk mendukung ekspansi organik dan organik tahun ini (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.